BAB III

METODE PENELITIAN

Unsur yang paling penting di dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, karena melalui proses tersebut dapat ditemukan apakah hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan (Hadi, 2004). Adapun pembahasan dalam metode penelitian ini meliputi identifikasi variabel penelitian, defenisi operasional, populasi, sampel dan metode pengambilan data, pengumpulan data dan validitas dan reliabilitas dan analisis data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel yang terdapat dalam sebuah penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan. Variabel penelitian yang diperhitungkan dalam analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah:

1. Variabel Terikat : *Subjective Well-Being*
2. Variabel Bebas : Dukungan Sosial

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Subjective well-being

Subjective well-being adalah evaluasi kognitif dan afektif seseorang tentang hidupnya. Evaluasi yang bersifat kognitif meliputi bagaimana seseorang merasakan kepuasan dalam hidupnya sedangkan evaluasi yang bersifat afektif meliputi seberapa sering seseorang merasakan emosi positif dan emosi negatif. *Subjective well-being* akan diukur

© UNIVERSITAS MEDAN AREA

berdasarkan dimensi *subjective well-being* : yaitu dimensi kognitif dan dimensi afektif.

2. Dukungan sosial

Dukungan sosial adalah bantuan atau dukungan yang diterima dari orangtua dalam kehidupan dan berada dalam lingkungan sosial yang membuat si penerima merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai. Dukungan sosial akan diukur berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yaitu : dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

C. Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini, suatu masalah populasi dan sampel merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang terkait dengan maslah penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah remaja di Universitas Medan Area.

2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat merepresentasikan karakteristik populasi yang ada (Azwar, 1998, h. 79). Sampel harus memiliki paling sedikit satu sifat yang sama, baik sifat kodrat maupun sifat pengkhususan (Sugiyono, 1999).

Ciri-ciri sampel yang baik menurut Freankel & Norman (1990) adalah:

a. Representatif

© UNIVERSITAS MEDAN AREA

b. Batasan sampel harus jelas

c. Dapat dilacak di lapangan

d. Tidak ada keanggotaan sampel yang ganda

e. Harus *up to date*

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian) (Nursalam, 2008). Dengan demikian, maka peneliti mengambil sampel dari seluruh mahasiswa Universitas Medan Area yang memiliki orangtua tunggal. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 108 orang.

Karakteristik sampel penelitian adalah sebagai berikut :

a) Memilik orangtua tunggal

b) Stambuk 2011-2014

c) Remaja akhir

D. Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2005).

Pada penelitian ini metode pengumpulan datanya menggunakan metode angket dengan menggunakan skala metode angket atau skala langsung diberikan kepada remaja yang menjadi target penelitian. Adapun skala yang akan diberikan adalah skala yang dikembangkan dan disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-

© UNIVERSITAS MEDAN AREA

aspek yang ada, skala yang digunakan mengingat data yang ingin diukur berupa konsep psikologis yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk item-item pernyataan (Azwar, 2000).

Menurut Hadi (2004), skala psikologis mendasarkan diri pada laporan-laporan pribadi (self report). Selain itu, skala psikologis memiliki kehidupan dengan asumsi sebagai berikut:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dikatakan oleh subjek tentang dirinya kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua jenis skala yaitu: skala *subjective well-being* dan skala dukungan sosial.

1. Skala *subjective well-being*.

Skala *subjective well-being* disusun berdasarkan dimensi *subjective well-being* yang dikemukakan oleh Diener (dalam Eid & Larsen, 2008: 97) yaitu dimensi kognitif dan dimensi afektif. Skala ini disusun berdasarkan metode *semantic differential* dengan dua pilihan jawaban yang terletak di kutub yang berseberangan, yaitu kutub negatif (yang berisi keadaan negatif) dan kutub positif (yang berisi keadaan positif) dari setiap pernyataan. Diantara kedua kutub tersebut tersedia tujuh angka yang menunjukkan dimana posisi subjek terhadap pernyataan yang disediakan, yaitu kutub negatif 1 2 3 4 5 6 7 kutub positif.

© UNIVERSITAS MEDAN AREA

Adapun bentuk 7 pilihan jawaban dalam penyusunan skala ini adalah untuk menghindari kemungkinan jawaban ragu ragu. Subjek diminta untuk memilih satu dari dua alternatif jawaban yang disediakan sesuai dengan keadaan dan perasaan subjek ketika pengisian skala ini.

2. Skala dukungan sosial.

Penyusunan skala dukungan sosial berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh House (2006) yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

Penilaian skala dukungan sosial ini menggunakan skala likert yang memiliki 4 alternatif jawaban tergantung kepada pernyataan-pernyataan yang bersifat favourable (pernyataan yang mendukung komponen dukungan sosial) dan unfovaurable (pernyataan yang tidak mendukung komponen dukungan sosial).

Penilaian atau item favourable pada jawaban SS (Sangat Setuju) diberi nilai 4, untuk jawaban S (Setuju) diberi nilai 3, untuk jawaban TS (Tidak Setuju) diberi nilai 2, dan untuk jawabn TST (sangat Tidak Setuju) diberi nilai 1.

Sebaliknya untuk item unfavorable, pada jawaban SS (Sangat Setuju) diberi nilai 1, untuk jawaban S (Setuju) diberi nilai 2, untuk jawaban TS (Tidak Setuju) diberi nilai 3, dan untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi nilai 4. Adapun empat pilihan jawaban yang dipakai dalam penyusunan skala ini adalah untuk menghindari kemungkinan jawaban ditengah-tengah. Dalam pengisian skala ini, subjek diminta untuk memilih salah satu dari empat alternatif jawaban tersedia yang sesuai dengan keadaan dan perasaan subjek.

© UNIVERSITAS MEDAN AREA

E. Validitas dan Reliabilitas

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian sosial, khususnya psikologi adalah cara memperoleh data yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting, artinya kesimpulan penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya (Azwar, 1997). Dengan memperhatikan kondisi ini, tampak bahwa alat pengumpul data memiliki peranan penting. Baik atau tidaknya suatu alat pengumpul data dalam mengungkap kondisi yang ingin diukur, tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan, diuraikan sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ketetapan dan kecermatan alat ukur menjalankan fungsi pengukuran. Suatu alat ukur atau pengumpul data dikatakan valid adalah alat ukur dapat memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan maksud dan tujuan diadakan pengukuran (Azwar, 1997). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur adalah teknik korelasi *Alpha Cronbach's* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{\left(\sum X\right)^2}{N}\right]\left[\sum Y^2 - \frac{\left(\sum Y^2\right)}{N}\right]}}$$

© UNIVERSITAS MEDAN AREA

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (skor subjek dari keseluruhan item)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y.

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item.

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek.

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (1997), hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah. Reliabel dapat dikatakan kepercayaan, keandalan, keajaiban, kestabilan, dan konsistensi. Teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach's* sebagai berikut :

$$\alpha = [\frac{1 - S1^2 = S2^2}{Sx^2}]$$

Keterangan :

$S1^2$ = varians skor belahan 1

$S2^2$ = varians skor belahan 2

© UNIVERSITAS MEDAN AREA

Sx^2 = varians skor skala

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial dengan subjective well-being pada remaja yang mempunyai orang tua tunggal adalah menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Cara perhitungannya dibantu dengan menggunakan program *SPSS* 16.00 *for windows*, atau dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Sebelum dilakukan analisi data, terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi terhadap hasil penelitian yang meliputi uji normalitas dan lineritas.

1. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variable yaitu variable bebas (dukungan sosial) dan variable terikat (*subjective well-being)* telah menyebar secara normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan bantuan *SPSS for windows 16.*
2. Uji lineritas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian, yaitu variable bebas (*dukungan sosial*) dan variable terikat (*subjective well-being*) memiliki hubungan linear. Uji linearitas juga dilakukan dengan bantuan *SPSS for windows 16*.

Semua data penelitian dianalisis dengan komputer SPS (Seri Program Statistik), edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, versi IBM/IN, Hak Cipta © 2000 dilindungi undang-undang.

© UNIVERSITAS MEDAN AREA